**DESIGN LAPORAN KEUANGAN GEREJA**

**MENURUT PSAK NO.45 TENTANG NIRLABA**

**(STUDI KASUS JEMAAT GMIM ORA ET LABORA**

**DI KEL PAPUSUNGAN KEC LEMBEH-SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sains Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh:**

**Roslina Putri Soda**

**14 042 144**

****

**KEMENTERIAN RISETTEKNOLOGIDAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN ORISINALITAS iv

ABSTRAK v

ABSTRACK vi

RIWAYAT HIDUP vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang 1
  2. Rumusan Masalah 2
  3. Tujuan Penelitian 2
  4. Manfaat Penelitian 3

**BAB II LANDASAN TEORI**

* 1. Konsep Akuntansi 4
  2. Jenis Akuntansi 4
  3. Laporan Keuangan 4
  4. Tujuan Laporan Keuangan 5
  5. Laporam Keuangan Sebagai Bentuk

Pertanggungjawaban Gereja 5

* 1. Konsep PSAK No.45 Tentang Pelaporan Entitas

Nirlaba 6

1. Karakteristik Entitas Nirlaba 6
2. Tujuan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba 6
3. Jenis-jenis Laporan Keuangan Entitas Nirlaba 6
4. Catatan Atas Laporan Keuangan 7
   1. Laporan Keuangan Organisasi NirlabaMenurut PSAK No.45 7
5. Laporan Posisi Keuangan 8
6. Laporan Aktivitas 11
7. Laporan Arus Kas 13

**BAB III METODE PENELITIAN**

* 1. Jenis Penelitian 17
  2. Tempat dan Waktu Penelitian 17
  3. Sumber data 17
  4. Teknik Pengumpulan Data 18
  5. Analisis Data 18

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

* 1. Gambaran Umum 19

1. Sejarah 19
2. Struktur 26
3. Lokasi Penelitian 28
   1. Hasil Penelitian 28
4. Sistem Pelaporan Gereja 28
5. Penyajian Laporan Keuangan GMIM Ora Et Labora Papusungan 29
6. Daftar Inventaris Gereja GMIM Ora Et Labora Papusungan 31
   1. Desain Laporan Keuangan Menurut PSAK No.45 38
7. Merancang Kode Akun 38
8. Siklus Akuntansi 40
   1. Implementasi Desain Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.45 46

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

* 1. Kesimpulan 61
  2. Rekomendasi 66

**DAFTAR PUSTAKA** 67

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk nyata dari akuntabilitas. Laporan keuangan berfungsi sebagai media yang menjembatani pengelola organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder). Laporan keuangan menjadi penting karena didalamnya memuat informasi mengenai bagaimana organisasi mengelola sumber keuangan yang ada, berapa besar sumber daya yang dimiliki, serta apa saja pencapaian yang telah diraih dengan sumber daya tadi (Nainggolan, 2012:3).

Akuntabilitas diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumber daya yang dipercayakan kepada pengelola dalam sebuah organisasi. Akuntabilitas pada organisasi yang berorientasi laba diperlukan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Namun untuk itu laporan keuangan berperan sangat penting dalam setiap organisasi.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan PSAK No.45 sebagai acuan dalam mengatur laporan keuangan organisasi nirlaba diharapkan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi dengan adanya standar yang berlaku umum.

Gereja GMIM Ora Et Labora merupakan salah satu bentuk organisasi yang tidak berorientasi pada laba, gereja ini lebih berfokus pada aktivitas pelayanan-pelayanan kepada masyarakat. Sebagai sebuah organisasi Gereja GMIM Ora Et Labora dituntut untuk dapat mempertanggungjawaban dana yang yang diperoleh dari penyumbang atau biasa disebut sebagai jemaat. Salah satu bentuk pertanggungjawaban gereja adalah berupa laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi keinginan para penyumbang, anggota pengurus gereja, dan pihak lain yang menyediakan dana bagi gereja.

Dalam penelitian ini saya mengungkapkan bahwa Gereja GMIM Ora Et Labora Papusungan dalam pembuatan laporan keuangan terdapat hal-hal yang tidak di inginkan yang mana dalam penyusunan laporan keuangan masih banyak yang belum benar atau sesuai standar yg berlaku. dalam organisasi ini jemaat GMIM Ora Et Labora Papusungan terjadi penggelapan keuangan. Hal ini disebabkan karena dalam penyusunan laporan keuangan belum ada standar pasti yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan. Untuk itu dengan adanya PSAK No.45 akan menjadi lebih jelas dan nyata yang mana laporan keuangan yang sebelumnya tidak relevan akan menjadi sangat relevan dan mudah dipahami sekaligus kita dapat mengetahui cara menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sebenarnya.

Proses pencatatan yang dilakukan oleh Jemaat GMIM Ora Et Labora menggunakan Jurnanl Umum biasa ketika terjadi transaksi masuk atau keluar harus di catat. Oleh karena itu Jemaat GMIM Ora Et Labora menggunakan buku kas sebagai pencatatan laporan keuangan. Jemaat GMIM Ora Et Labora juga hanya mencatat transaksi dibuku kas pada salah satu sisi yaitu sisi debet dan kredit

melalui penelitian ini maka penulis tertarik mengangkat judul ***“Design Laporan Keuangan Gereja Menurut PSAK No.45 Tentang Nirlaba (Studi Kasus Jemaat GMIM Ora Et Labora Di Kel Papusungan Kec Lembeh-Selatan)”***

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah sebagai

berikut :

1. Bagaimana penyusunan dan bentuk laporan keuangan Gereja GMIM Ora Et

Labora Papusungan?

1. Bagaimana desainlaporan keuangan Gereja GMIM Ora Et Labora Papusungan sudah sesuai dengan PSAK No.45?
   1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahuipenyusunan dan bentuk laporan keuangan Gereja GMIM Ora Et Labora Papusungan.
2. Untuk mendesain model laporan keuangan Gereja GMIM Ora Et Labora sudah sesuai dengan PSAK No.45
   1. **Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa

Untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan mahasiswadalam ilmu audit dan pelaksanaannya dalam dunia nyata serta membandingkan praktik yang sesungguhnya terutama mengenai penerapan PSAK No.45 tentang penyusunan laporan keuangan pada organisasi nirlaba.

1. Bagi subyek peneliti

Sebagai bahan masukan bagi subyek peneliti yang menjadi objekpenelitian dalam memperbaiki kelemahan Jemaat GMIM Ora Et Labora Papusungan dapat memperoleh pengetahuan mengenai standar laporan keuangan yang berlaku umum yang sesuai dengan PSAK No.45 serta cara penerapannya pada laporan keuangan Gereja GMIM Ora Et Labora Papusungan.

1. Bagi pembaca

Meningkatkan pengetahuan mengenai penerapan laporan keuangan yang sebenarnya khususnya akuntansi terutama mengenai organisasi nirlaba.